

**PENGARUH MODEL *DIRECT INSTRUCTION*  
TERHADAP KREATIVITAS PENULISAN NASKAH DRAMA  
SISWA SMP XAVERIUS 1 JAMBI**



**Oleh:  
Clara Dian Chrisna Wardhani  
2110306017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2024/2025**

**PENGARUH MODEL *DIRECT INSTRUCTION*  
TERHADAP KREATIVITAS PENULISAN NASKAH DRAMA  
SISWA SMP XAVERIUS 1 JAMBI**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

Clara Dian Chrisna Wardhani  
2110306017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENGARUH MODEL *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP KREATIVITAS PENULISAN NASKAH DRAMA SISWA SMP XAVERIUS 1 JAMBI** diajukan oleh Clara Dian Chrisna Wardhani, NIM 2110306017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



**Nur Arif Anandhita, M.Pd.**  
NIP 199110152022031005/  
NIDN 0015109107

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Nur Arif Anandhita, M.Pd.**  
NIP 199110152022031005/  
NIDN 0015109107

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



**Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 199005292019032010/  
NIDN 0029059003

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.**  
NIP 196406191991031001/  
NIDN 0019066403

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP 197111071998031002/  
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Seni Pertunjukan



**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**  
NIP 196408142007012001/  
NIDN 0014086417

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Clara Dian Chrisna Wardhani

Nomor Mahasiswa : 2110306017

Program Studi : SI Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan



Clara Dian Chrisna Wardhani  
NIM. 2110306017

## **HALAMAN MOTTO**

“Tidak masalah seberapa lambat kau berjalan asalkan kau tidak berhenti.”

**-Confucius-**

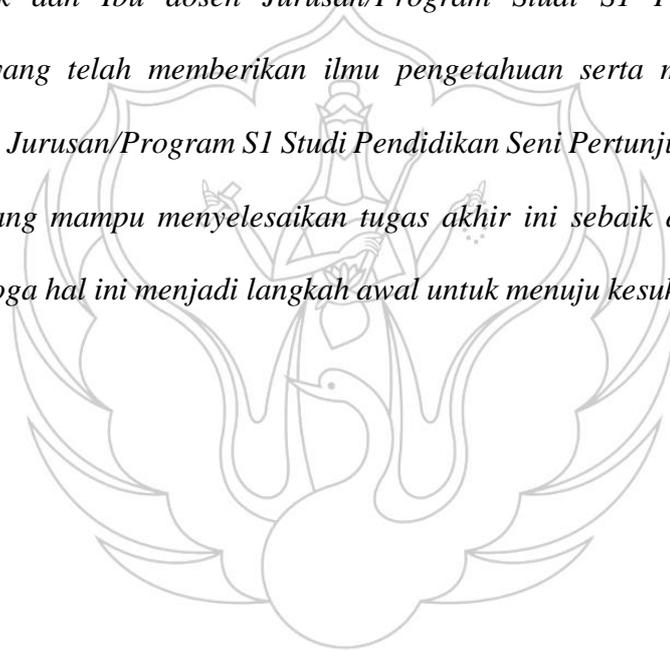
“Setialah dalam hal-hal kecil, karena di situlah letak kekuatanmu”

**-Mother Teresa-**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini Penulis persembahkan dengan rasa syukur, bangga dan cinta yang tulus kepada orang-orang terkasih yang telah mendukung Penulis, kepada keluarga saya, Papa Djauhari Halim, Mama Christina Sari, dan Mbak Fransiska Dini yang selalu andil dalam segala kepentingan perkuliahan ini. Teman-teman yang berproses bersama dalam perkuliahan serta menyelesaikan tugas akhir skripsi. Bapak dan Ibu dosen Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi selama perkuliahan di Jurusan/Program S1 Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, serta pada diri sendiri yang mampu menyelesaikan tugas akhir ini sebaik dan semaksimal mungkin, semoga hal ini menjadi langkah awal untuk menuju kesuksesan penulis.”*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Direct Instruction* terhadap Kreativitas Penulisan Naskah Drama Siswa SMP Xaverius 1 Jambi” dengan lancar. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari banyak pihak. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendukung selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi;
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung selama proses penyusunan skripsi;
3. Nur Arif Anandhita, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan memberikan saran yang membangun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;

4. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II Yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
5. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd., selaku Penguji Ahli yang bersedia meluangkan waktu, bimbingan, serta memberikan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik;
6. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd., Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd., Dra. Antonia Indrawati, M.Si., Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed., Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd., selaku Dosen Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh Pendidikan S1 di Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Christina Sari U.B.F., S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Xaverius 1 Jambi yang telah memberikan izin, meluangkan waktu, dan informasi terkait dengan penelitian;
8. Ch. Harsiyati dan Agustinus Anton Prasetyo, S.Kom, selaku Guru Seni Budaya SMP Xaverius 1 Jambi yang telah memberikan izin, meluangkan waktu, tenaga, dan informasi terkait dengan topik penelitian;
9. Papa, Mama, dan Mbak tercinta yang telah memberikan motivasi, nasehat, dan selalu mendoakan serta menemani dalam menyelesaikan skripsi;
10. Teman penyemangat dalam penyusunan skripsi Cherly Octiana Bila dan Alima Cempaka Putri, serta teman kecil Christina Wijaya dan Chyntia

Pretty yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi;

11. Teman-teman Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2021 yang telah berproses bersama-sama membuat karya di kampus dan juga selalu saling mengingatkan dalam proses penyusunan skripsi;

12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan mendapat berkah serta balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025



Clara Dian Chrisna Wardhani  
NIM. 2110306017

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> (DI) .....	9
2. Kreativitas .....	13
3. Penulisan Naskah Drama.....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	27
D. Hipotesis.....	28

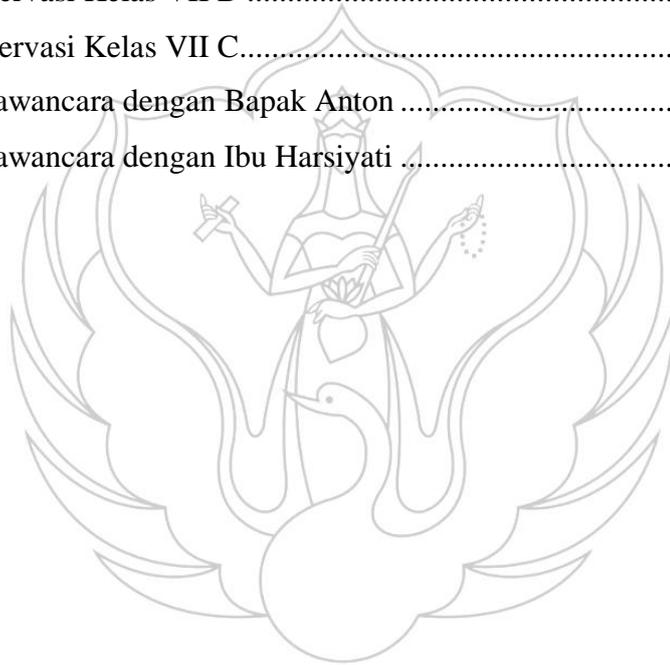
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian .....	29
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
E. Prosedur Penelitian .....	31
F. Sumber data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan data .....	32
G. Populasi dan Sampel .....	35
H. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	35
I. Indikator Capaian Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Profil SMP Xaverius 1 Jambi.....	42
2. Visi dan Misi SMP Xaverius 1 Jambi .....	43
3. Prestasi SMP Xaverius 1 Jambi.....	44
4. Lokasi SMP Xaverius 1 Jambi .....	45
5. Struktur Organisasi SMP Xaverius 1 Jambi.....	45
6. Daftar Guru dan Karyawan SMP Xaverius 1 Jambi .....	46
7. Deskripsi Variabel.....	46
8. Pelaksanaan Pembelajaran .....	48
9. Hasil Analisis Data.....	51
B. Pembahasan .....	59
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Pengertian Drama dan Teater.....	17
Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Kreativitas Teori Guilford dan Parnes.....	34
Tabel 3 R Tabel.....	36
Tabel 4 Interpretasi Reliabilitas Instrumen .....	38
Tabel 5 Prestasi Sekolah SMP Xaverius 1 Jambi .....	44
Tabel 6 Prestasi Siswa SMP Xaverius 1 Jambi Tahun 2024 .....	44
Tabel 7 Daftar Guru Seni Budaya SMP Xaverius 1 Jambi.....	46
Tabel 8 Validitas Konstruk .....	51
Tabel 9 Interpretasi Reliabilitas Instrumen.....	53
Tabel 10 Data Hasil Reliabilitas Spearman Brown.....	53
Tabel 11 Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 12 Uji Normalitas.....	55
Tabel 13 Uji Linearitas.....	56
Tabel 14 Uji Hipotesis .....	57
Tabel 15 Koefisien Determinasi.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan Variabel .....	28
Gambar 2 Sejarah SMP Xaverius 1 Jambi.....	43
Gambar 3 Tahapan Presentasi.....	48
Gambar 4 Latihan Terstruktur.....	49
Gambar 5 Latihan Terbimbing.....	50
Gambar 6 Diagram Koefisien Determinasi.....	59
Gambar 7 Observasi Kelas VII E.....	128
Gambar 8 Observasi Kelas VII D .....	128
Gambar 9 Observasi Kelas VII C.....	129
Gambar 10 Wawancara dengan Bapak Anton .....	130
Gambar 11 Wawancara dengan Ibu Harsiyati .....	130



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Jadwal Penelitian .....	74
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	75
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian.....	80
Lampiran 5 Daftar Guru dan Karyawan SMP Xaverius 1 Jambi T.P 2024/2025..	81
Lampiran 6 Validitas Isi.....	83
Lampiran 7 Instrumen yang telah di sebar .....	89
Lampiran 8 Naskah .....	113
Lampiran 9 Catatan Lapangan .....	123
Lampiran 10 R Tabel .....	125
Lampiran 11 F Tabel.....	126
Lampiran 12 T Tabel.....	127
Lampiran 13 Dokumentasi Observasi Kelas.....	128
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara.....	130
Lampiran 15 Daftar Nilai .....	131
Lampiran 16 Struktur Organisasi SMP Xaverius 1 Jambi.....	133

## ABSTRAK

Model *Direct Instruction* digunakan oleh guru seni budaya SMP Xaverius 1 Jambi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran seni drama. Pendekatan model ini dengan cara *teacher centered* atau lebih terpusat pada guru, sehingga informasi yang didapatkan peserta didik bersumber dari guru. Hal ini menimbulkan ide untuk menulis pengaruh model *Direct Instruction* terhadap kreativitas penulisan naskah drama di SMP Xaverius 1 Jambi. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak model *Direct Instruction* terhadap kreativitas penulisan naskah drama.

Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan teknik regresi. Tempat penelitian dilakukan pada kelas VII di SMP Xaverius 1 Jambi. Sumber data dari hasil angket, daftar nilai, observasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara. Analisis prasyarat yang dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Pembelajaran seni drama dengan materi penulisan naskah drama baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 pada kelas VII SMP Xaverius 1 Jambi. Guru menggunakan model *Direct Instruction* untuk pertama kali dalam pembelajaran tersebut sehingga hasil yang ditunjukkan sangat kecil. Guru menggunakan model tersebut untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada nilai R square menunjukkan 5,2% model *Direct Instruction* berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik. Hasil uji regresi linear menunjukkan nilai konstanta sebesar 18,086 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,533. Nilai koefisien sebesar 0,533 meningkat setiap satu satuan maka kreativitas peserta didik akan meningkat 0,533 satuan. Model ini berkontribusi positif terhadap kreativitas peserta didik, sehingga semakin tinggi penerapan model tersebut maka kreativitas peserta didik cenderung meningkat.

Kata kunci: model *direct instruction*, kreativitas, penulisan naskah drama

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kreativitas merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan solutif pada peserta didik. Kreativitas ialah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, contohnya seperti ide, gagasan, atau produk, dengan cara menghubungkan beberapa hal yang telah ada. Kreativitas juga dapat diartikan kemampuan untuk menemukan cara baru untuk melihat masalah sebagai peluang. Pembelajaran hendaknya tidak hanya berfokus pada pemahaman materi pelajaran, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis, terutama dalam proses pembelajaran seni budaya.

Pembelajaran seni budaya mencakup empat kesenian, salah satunya seni drama yang memiliki peran untuk meningkatkan kreativitas, pengembangan karakter, dan keterampilan sosial peserta didik. Seni drama merupakan bentuk karya seni yang menceritakan sifat dan sikap manusia dengan gerak dan dialog. Seni drama tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan melalui pesan moral dan nilai-nilai yang disampaikan pada pertunjukan drama. Pembelajaran seni drama pada peserta didik diperkenalkan dengan konsep dasar drama, seni berperan, dan penulisan naskah.

Penulisan naskah drama merupakan bentuk ekspresi kreatif dalam pembelajaran seni budaya. Peserta didik termotivasi untuk berkreasi dan mengekspresikan ide-ide dalam penulisan naskah drama. Pemilihan model

pembelajaran yang tepat sangat berhubungan pada hasil belajar peserta didik, termasuk pengembangan kreativitas, dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, Anwar, dan Sugiarti, pada penelitian ini menunjukkan pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa signifikansi model terhadap hasil belajar siswa adalah 0,000, sehingga untuk  $\alpha = 0,005$  diketahui bahwa signifikansinya ( $\text{sig.}) < \alpha$ . Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. (Damayanti dkk, 2016).

Kurikulum Merdeka menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk menciptakan pendekatan yang lebih kreatif dan menarik. Hal ini bertujuan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan model pembelajaran yang menyenangkan sekaligus meningkatkan produktivitas peserta didik. Tantangan yang dihadapi peserta didik akan semakin kompleks di berbagai bidang kehidupan. Kurikulum Merdeka menerapkan kompetensi keterampilan 4C pada peserta didik yaitu, *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), *critical thinking* (berpikir kritis), dan *creativity* (kreativitas) yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang cerdas dan berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa guru diminta untuk dapat merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran yang dapat mendukung keterampilan 4C pada peserta didik.

Peserta didik mampu lebih fokus dan memahami materi dengan lebih baik melalui penerapan model pembelajaran yang terstruktur dan aktif. Model *Direct*

*Instruction* (DI) merupakan model yang lebih terstruktur yang dapat menuntun peserta didik dalam mempelajari materi yang bersifat prosedural. Menurut Trianto (dikutip dalam Pritandhari, 2017) model ini menjadi penunjang proses pembelajaran berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah. Pendekatan model ini dengan cara *teacher centered* atau lebih terpusat pada guru, sehingga informasi yang didapatkan peserta didik bersumber dari guru. Tentunya penggunaan model ini diperlukan kemampuan komunikasi guru dalam penerapannya, peserta didik akan mempraktikkan informasi atau pengetahuan yang telah didapatkan.

Berdasarkan kajian pustaka, model *Direct Instruction* memiliki potensi terbatas dalam memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Penelitian yang telah dilakukan oleh Feriyanjani dan Retnowati menunjukkan bahwa terdapat perbedaan capaian keterampilan proses sains peserta didik yang mengikuti pembelajaran model *Project Based Learning* dan model *Direct Instruction*. Ketercapaian keterampilan proses sains yang menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan model *Direct Instruction* (Feriyanjani & Retnowati, 2017). Pembelajaran yang berlangsung cenderung bersifat satu arah, sehingga peserta didik lebih banyak menerima informasi daripada menciptakan atau mengeksplorasi ide-ide baru. Model ini juga dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan akibat pembelajaran yang monoton.

Gaya komunikasi guru dan perhatian peserta didik selama pembelajaran sangat memengaruhi keberhasilan penerapan model ini. Guru seni budaya di SMP Xaverius 1 Jambi tetap menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dalam proses pembelajarannya, sebelumnya guru telah menggunakan model lain dalam pembelajaran seni drama. Penggunaan model tersebut dirasakan kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga guru menggunakan model *Direct Instruction* yang lebih berfokus pada pendekatan *teacher centered*, di mana guru menjadi pusat pengajar dan pengendalian proses belajar. Pemilihan model ini didasarkan pada pertimbangan karakteristik dan gaya belajar peserta didik, sehingga diharapkan dapat lebih sesuai dan efektif dalam membantu peserta didik memahami materi seni budaya, khususnya seni drama. Penggunaan model ini berupaya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal. Model *Direct Instruction* terdapat lima tahapan dalam proses pembelajaran yaitu, orientasi, presentasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Tiga diantaranya dari hasil studi pustaka menunjukkan bahwa model ini masih melibatkan peserta didik dalam beberapa tahapan antara lain, tahapan latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Penelitian yang dilakukan oleh Dari, Tatalia dan Rusli menyatakan bahwa kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP N 9 Padang sebelum menggunakan model *Direct Instruction* diperoleh nilai rata-rata 69,714, sesudah menggunakan model ini diperoleh nilai rata-rata 86,05 termasuk kualifikasi baik sekali pada kisaran 86-95% (Dari dkk,

2023). Hal ini menunjukkan bahwa, pada skenario lain model *Direct Instruction* dapat melibatkan keaktifan peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerita pada pembelajaran melalui tiga tahapan yang dilakukan.

Pembelajaran seni budaya terutama seni drama materi penulisan naskah drama diperlukan kreativitas untuk menunjukkan gagasan baru, berkreasi dan mengekspresikan ide-ide dalam penulisan naskah drama. Penggunaan model pembelajaran yang tepat memungkinkan peserta didik menyerap materi penulisan naskah drama dan mencapai tujuan pembelajaran. Kajian pustaka yang telah dilakukan, *Direct Instruction* dapat meningkatkan kreativitas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pritandhari. Hasil yang ditunjukkan, *Direct Instruction* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, dengan pembelajaran langsung peserta didik dapat mengaitkan teori yang sudah didapat dengan permasalahan yang ada di dunia nyata (Pritandhari, 2017).

Berdasarkan praobservasi yang telah dilakukan, Guru seni budaya di SMP Xaverius 1 Jambi menggunakan model *Direct Instruction* dalam pembelajarannya, sebelumnya guru menggunakan model lain, namun hasilnya kurang efektif sehingga guru menggunakan model *Direct Instruction*. Guru menggunakan model ini juga didasarkan pada pertimbangan karakteristik dan gaya belajar peserta didik, sehingga dapat lebih sesuai dan efektif dalam membantu peserta didik memahami pembelajaran seni drama materi penulisan naskah drama. Penggunaan model ini juga untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal. Kreativitas peserta didik SMP Xaverius 1 Jambi sangat baik,

peserta didik mampu mengekspresikan ide dan gagasan mereka ke dalam naskah. Naskah yang dibuat sudah cukup baik, namun peserta didik baru mempelajari penulisan naskah drama di kelas VII ini. Peserta didik SMP Xaverius 1 Jambi ini juga memiliki prestasi yang baik serta tingkat kepedulian orang tua pada kemajuan belajar anak sudah sangat tinggi. Hal tersebut menjadi prasyarat untuk memenuhi kebutuhan peserta didik menjadi siswa yang kreatif, inovatif dan mampu berpikir kritis, sehingga guru seni budaya perlu menjawab tantangan tersebut dengan penggunaan model yang tepat pada seni drama materi penulisan naskah drama. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berhubungan pada hasil belajar siswa, termasuk pengembangan kreativitas. Model tersebut telah dipakai oleh guru seni budaya SMP Xaverius 1 Jambi, dengan menganalisis pengaruh pada model tersebut terhadap kreativitas peserta didik, tetapi pendekatan model ini dengan cara *teacher centered* atau lebih terpusat pada guru, sehingga informasi yang didapatkan peserta didik bersumber dari guru. Hal ini menimbulkan ide untuk menulis tentang pengaruh model *Direct Instruction* terhadap kreativitas penulisan naskah drama di SMP Xaverius 1 Jambi.

### **B. Rumusan Masalah**

Apakah model *Direct Instruction* terdapat pengaruh terhadap kreativitas peserta didik pada materi penulisan naskah drama?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui pengaruh model *Direct Instruction* terhadap kreativitas peserta didik pada materi penulisan naskah drama.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan manfaat pada pengembangan teori pembelajaran *Direct Instruction* pada materi penulisan naskah drama serta sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model *Direct Instruction* pada materi penulisan naskah drama.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai referensi untuk mengetahui tingkat kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran Seni Budaya.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk guru seni budaya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan memudahkan pembaca dalam memahami inti dari skripsi. Sistematika penulisan pada proposal skripsi terdiri dari tiga bagian, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Berikut penjelasan sistematika penulisan skripsi.

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdapat sampul dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, dan daftar isi.

## 2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari tiga bab, yaitu Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka membahas landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir. Bab III Metode penelitian membahas jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas hasil penelitian serta uraian argumen yang digunakan untuk kesimpulan. Bab V Penutup membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdapat lampiran, daftar pustaka, dan jadwal penelitian.

